

Hubungan Pengetahuan dan Status Ekonomi Thu Hamil dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenana; Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun

Mustaruddin

Universitas Efarina

Email: mustaruddin156@gmail.com

Abstrak

Kematian Ibu di negara maju berkisar antara 3-5 per 100 000 kelahiran hidup. sedangkan di negara berkembang berkisar antara 50-800 per 100 000 kelahiran hidup Negara dengan jumlah AKI terbesar menurut data WHO tahun 2011 adalah India, Nigeria, Pakistan, Republik Kongo dan Ethiopia, Tanzania, Afganistan, Banglades Cina, Kenya, Indonesia dan Uganda Nega-negara penyumbang 67% dan seluruh kematian ibu di dunia Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Status Ekonomi thu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenanal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita 1-5 tahun Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita 1-5 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Ujung Padang Hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square Ada hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenanal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 Didapatkan hasil dan Uji statistik Chi-Square diperoleh p value 0,004 (0.05) Ada hubungan status ekonomi Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenanal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 Didapatkan hasil dan Uji statistik Chi-Square diperoleh p value $0,000 \leq a$ (0,05) Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan saran untuk masukan dan saran untuk petugas kesehatan dan sebagai wacana baru dalam memberkan meningkatkan cakupan kunjungan ibu hamil agar target prorgam pelayanan ANC dapat terpenuhi

Kata Kunci: Ibu Hamil, Pemanfaatan Pelayanan

Abstract

Maternal mortality in developed countries ranges from 3-5 per 100 000 live births. while in developing countries it ranges from 50-800 per 100 000 live births. Countries with the largest number of MMR according to WHO data in 2011 are India, Nigeria, Pakistan, Republic of the Congo and Ethiopia, Tanzania, Afghanistan, Bangladesh, China, Kenya, Indonesia and Uganda. countries contributing 67% and all maternal deaths in the world. The purpose of this study was to find out the relationship between knowledge and economic status of thu pregnant with the use of antenatal care (ANC) services in Baringin Raya village, working area of Pamatang Raya health center, Simalungun district in 2016. This type of research is analytic cross sectional approach. The population of this study were mothers with toddlers aged 1-5 years. The sample in this study were mothers who had toddlers aged 1-5 years who visited the Ujung Padang Health Center. Antenatal Care Services (ANC) in the Village of Baringin Raya Region The work of the Pamatang Raya Community Health Center,

Simalungun Regency, in 2016 The results and Chi-Square statistical test obtained a p value of 0.004 (0.05). There is a relationship between economic status and the Utilization of Antenatal Care (ANC) Services in Baringin Raya Village, Working Area of the Pamatang Raya Health Center, Simalungun Regency, in 2016 The results were obtained and the Chi-Square statistical test obtained a p value of $0.000 \leq a$ (0.05). It is hoped that the results of the research can become input and suggestions for input and suggestions for health workers and as a new discourse in providing increasing the coverage of visits to pregnant women so that the target of the ANC service program can be fulfilled

Keywords: Pregnant Women, Utilization of Services



PENDAHULUAN

Kematian Ibu di negara maju berkisar antara 3-5 per 100,000 kelahiran hidup, sedangkan di negara berkembang berkisar antara 50-800 per 100 000 kelahiran hidup Negara dengan jumlah AKI terbesar menurut data WHO tahun 2011 adalah India, Nigeria, Pakistan, Republik Kongo dan Ethiopia, Tanzania, Afganistan, Banglades, Cina, Kenya, Indonesia dan Uganda Negara negara penyumbang 67% dari seluruh kematian ibu di dunia (Dwi Sarwani, 2012)

Kematian saat melahirkan biasanya menjadi penyebab utama mortalitas (Abdul Bari Saifuddin, 2009) Kematian ibu ini biasanya disebut kematian maternal yaitu kematian perempuan hamil atau dalam 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa mempertimbangkan umur dan jenis kelamihan sebagai komplikasi persalinan atau nifas, dengan penyebab terkait atau diperberat oleh kehamilan dan manajemen kehamilan, tetapi bukan karena kecelakaan (Kadour, 2008)

Salah satu target Millenium Development Goals (MDGs) yang harus dicapai pada tahun 2015, adalah Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 102/100 000 kelahiran hidup AKI di Indonesia sendiri masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN yang lainnya, jauh lebih tinggi dibanding Filipina 170/100 000 kelahiran hidup, Malaysia 30/100.000 kelahiran hidup, Vietnam 95/100 000 kelahiran hidup, Thailand 36/100 000 kelahiran hidup (WHO, 2010)

Berdasarkan data World Health Organisation (WHO) tentang pemeriksaan Ahamilan menunjukkan bahwa di negara-negara berpenghasilan rendah hanya 36% dan wanita hamil yang menghadiri empat kali atau lebih pemeriksaan kehamilan selama 2005-2010 (WHO, 2012) Pada tahun 2010 cakupan kunjungan pertama (K1) di Indonesia baru delapan provinsi yang mencapai target dan pada cakupan kunjungan keempat (K4) belum ada provinsi yang mencapai target Secara nasional antenatal care di Indonesia dengan cakupan KI sebesar (72,3%) dan cakupan K4 sebesar (61,4%). (Depkes RI, 2010)

Menurut Depkes RI (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil untuk tidak melaksanakan pemeriksaan antenatal care (ANC), yaitu faktor internal meliputi usia dan paritas, dan faktor eksternal meliputi pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, geografis, informasi dan dukungan

Berdasarkan data World Health Organisation (WHO) tentang pemeriksaan kehamilan menunjukkan bahwa di negara-negara berpenghasilan rendah hanya 36% dari wanita hamil yang hadir empat kali atau lebih pemeriksaan kehamilan selama 2005-2010 (WHO, 2012) Pada tahun 2010 cakupan kunjungan pertama (K1) di Indonesia baru delapan provinsi yang mencapai target dan pada cakupan kunjungan keempat (K4) belum ada provinsi yang mencapai target Secara nasional antenatal care di Indonesia dengan cakupan K1 sebesar (72,3%) dan cakupan K4 sebesar (61,4%) (Depkes RI, 2010)

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Kabupaten dan Kota, salah satunya adalah Kabupaten Simalungun Kabupaten Simalungun memiliki 31 Kecamatan dan 34 Puskesmas. Puskesmas Pamatang Raya adalah salah satu Puskesmas Non Rawat Inap yang memiliki wilayah kerja desa sebanyak 18 (Delapanbelas) dan 4 (Empat) kelurahan Kelurahan Baringin Raya memiliki banyak jumlah penduduk yaitu sebanyak 1.632 jiwa dengan status

ekonomi mayoritas ekonomi rendah sebanyak 175 Kepala Keluarga (KK). Puskesmas Pematang Raya dengan tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan pelayanan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif

Berdasarkan data Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun Pada Bulan April jumlah ibu hamil yang tercatat dan yang berkunjung ke puskesmas khusus desa Baringin Raya sebanyak 44 orang. Dari 44 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 27 orang dan yang tidak melakukan kunjungan sebanyak 17 orang. Kemudian pada bulan Mei jumlah ibu hamil menjadi 50 orang, yang melakukan kunjungan sebanyak 28 orang dan yang tidak melakukan sebanyak 22 orang Selanjutnya pada bulan Juni jumlah ibu hamil meningkat menjadi 60 orang, yang melakukan kunjungan sebanyak 39 orang dan yang tidak melakukan kunjungan sebanyak 21 orang

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan selama tiga hari mulai pada tanggal 9 Juli 2016 dari 10 orang ibu hamil yang melakukan antenatal care. Dari 10 orang ibu hamil tersebut didapat 7 orang ibu hamil yang tidak teratur dalam melakukan antenatal care dan 3 orang ibu hamil yang teratur dalam melakukan antenatal care Selanjutnya peneliti menanyakan kepada 10 orang ibu hamil tersebut tentang pemeriksaan kehamilan, tujuan pemeriksaan dan manfaat pemeriksaan dan menanyakan alasan kenapa tidak detail melakukan pemeriksaan Hasil yang di dapat terdapat 7 orang ibu hamil yang berpengetahuan kurang terdapat 3 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dan penjelasan dari ibu hamil pada saat survei pendahuluan maka peneliti tertarik untuk meneliti Bagaimanakah Hubungan Pengetahuan dan Sosial Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 mengatakan mereka tidak mempunyai uang untuk selalu melakukan pemeriksaan dengan alasan penghasilan mereka hanya didapat dari hasil bertani.

METODE

Desain Penelitian

Metode Penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat analitik, dengan desain observasional melalui pendekatan crosssectional yang mana variabel independen dan dependen ditanyakan pada waktu yang sama kepada responden yang ada di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun (Notoadmodjo, 2012)

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2016.

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel dependent maupun variabel independent Data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi

a. Pengetahuan

Baik : Hasil presentase 76% - 100%

Cukup : Hasil presentase 56% -75%

Kurang : Hasil presentase > 56%

b. Sosial Ekonomi

Tinggi 1.695.000/bulan

Rendah \leq 1.695.000/bulan

Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas (independen) antara variabel terikat (dependen) yang dilakukan dengan pengujian statistik chi-square dengan derajat kepercayaan 95% (a 0,05%). Dari statistik $\chi^2 = \text{square}$ diperoleh p value.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016

Distribusi hubungan Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 didapatkan hasil dari 40 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang diantaranya terdapat 4 orang ibu hamil (50,0%) dengan ya memanfaatkan pelayanan antenatal care dan dengan tidak memanfaatkan antenatal care sebanyak 4 orang (50,0%). Selanjutnya ibu hamil yang berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang diantaranya terdapat 2 orang ibu hamil (11,1%) dengan memanfaatkan pelayanan antenatal care dan dengan tidak memanfaatkan antenatal care sebanyak 16 orang (88,9%) Selanjutnya ibu hamil yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang diantaranya terdapat 9 orang ibu hamil (64,3%) dengan memanfaatkan pelayanan antenatal care dan dengan memanfaatkan antenatal care sebanyak 5 orang (35,7%). Dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan cukup lebih banyak tidak memanfaatkan pelayanan antenatal care dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan baik.

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square diperoleh $p \text{ value} = 0,006 \leq \alpha (0,05)$. Sehingga diketahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016

Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016

Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016

Distribusi hubungan Hubungan status ekonomi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 didapatkan hasil dari 40 orang ibu hamil yang status ekonomi yang tinggi sebanyak 18 orang diantaranya terdapat 13 orang ibu hamil (72,2%) dengan ya memanfaatkan pelayanan antenatal dan dengan tidak care memanfaatkan antenatal care sebanyak 5 orang (27,8%) Selanjutnya ibu hamil yang status ekonomi rendah sebanyak 22 orang diantaranya terdapat 2 orang ibu hamil (9,1%) dengan ya memanfaatkan pelayanan antenatal care dan dengan tidak memanfaatkan antenatal care sebanyak 20 orang (90,9%)

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square diperoleh $p \text{ value} 0,000 < \alpha (0,05)$ Sehingga diketahui adanya hubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016

Hasil uji statistik diperoleh nilai OR (Odds Ratio) sebesar 26,000 dengan tingkat kepercayaan 95% diyakini nilai OR berada diantara (4,375-154,531) Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan status ekonomi rendah mempunyai peluang sebesar 26 kali tidak memanfaatkan Pelayanan Antenatal Care dibandingkan dengan ibu hamil dengan status ekonomi yang tinggi

Menurut peneliti kondisi ini wajar karena pekerjaan sangatlah mempengaruhi penghasilan seseorang dan dari pekerjaan serta penghasilan tersebut dapat diketahui tinggi rendahnya suatu tingkat ekonomi keluarga seseorang

Berdasarkan penelitian diatas bahwa pekerjaan dan penghasilan kepala keluarga sangat berperan dalam penentuan tingkat ekonomi keluarga Dimana pekerjaan menduduki peran utama setelah itu penghasilan

Tinggi rendahnya tingkat ekonomi seseorang tergantung beberapa faktor. Menurut H Abu Ahmadi (1997) ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat ekonomi keluarga yaitu pekerjaan dan penghasilan kepala keluarga.

Menurut Widian (2008) ekonomi seringkali menjadi faktor penentu dalam proses kehamilan yang sehat Ibu hamil yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup mempunyai kuasa untuk dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin, merencanakan persalinan di tenaga kesehatan dan melakukan persiapan lainnya dengan baik. Sebaliknya jika ibu hamil berasal dari keluarga yang kurang maka tentunya ibu masih mempertimbangkan masalah biaya untuk memeriksakan kehamilannya.

SIMPULAN

1. Ada hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 Didapatkan hasil dari Uji statistik Chi-Square diperoleh p value 0,004 \leq α (0,05).
2. Ada hubungan status ekonomi Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Desa Baringin Raya Wilayah Kerja Puskesmas Pamatang Raya Kabupaten Simalungun Tahun 2016 Didapatkan hasil dari Uji statistik Chi-Square diperoleh p value 0,000 $<$ α (0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Asrul 2010 Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi 3 Tangerang Binarupa Aksara
_____ 2011 Buku saku MDG's Jakarta
_____ 2013 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nijas Menuju Kecamatan dan Puskesmas Kab Kota Takalar 2013 Bina Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Takalar
_____ 2015 Laporan Tahunan Puskesmas pamatang Riya Dinas Kesehatan Kab Simalungun UPT Dinkes Simalungun
- Cein Tamaka Agnes Madianung Jolie Sambeka 2013 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado Program Studi ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
- Hasanah, Uswatul 2014 Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan antenatal care di puskesmas antara kota Makassar. Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Hapsari, Yauminisa 2006 Analisis Persepsi Pasien Tentang Poliklinik Umum Terhadap Keputusan Pemanfaatan Ulangnya di RS Pantwilasa "Cuarum" Semarang Skripsi Semarang Universitas Diponegoro KEMENKES RI 2009 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- KEMENKES RI 2013 Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 Jakarta Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- KEMENKES RI 2014 Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013 Jakarta KEMENKES RI 2014
- Notoatmodjo, Sockidjo 2007 Pendidikan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta
- Oktarina, Sri 2010 Studi Pemanfaatan Rawat Jalan Di Institut Pelayanan Kabupaten Dharmasraya Dan Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat (Analisis Lanjut Data Susenas 2007 Dan Riskesdas 2007). Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Depok
_____ 2011 Overview of Maternal Health in ASEAN countries ASEAN Inter-Parliamentary Assembly Seminar Cambodia Phnom Penh